

Determinan Firm Value pada Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2017-2021

Annisa Widya Kurniawati, Yuli Chomsatu Samrotun, Anita Wijayanti

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

*Correspondence: annisawk0202@gmail.com

Abstrak. *Firm value* merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. *Firm value* sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan selalu meningkatkan kinerjanya sehingga nilainya lebih tinggi dan membuat calon investor berinvestasi sebanyak-banyaknya. Calon investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan likuiditas terhadap *firm value*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 dengan jumlah sebanyak 81 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut: 1) perusahaan property dan real estate berturut-turut tercatat di BEI tahun 2017-2021; 2) perusahaan property dan real estate yang menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2017-2021; 3) perusahaan property dan real estate yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah; dan 4) perusahaan property dan real estate yang menghasilkan keuntungan pada tahun 2017-2021. Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *firm value*. *Leverage* berpengaruh terhadap *firm value*. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm value*. Likuiditas berpengaruh terhadap *firm value*. Sedangkan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Kata kunci : determinan; firm value; property dan real estate

Abstract. *Firm value* is the investor's perception of the company. *Firm value* is very important because it reflects the company's performance which can affect investors' perceptions of the company. Companies that have high value will always improve their performance so that it becomes higher and makes potential investors invest as much as possible. Potential investors will be interested in investing in the company and will increase the share price. This study aims to examine and analyze the effect of profitability, leverage, firm size, debt policy and liquidity on firm value. The population in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021 with a total of 81 companies. Sampling using purposive sampling method and samples obtained as many as 15 companies. The sampling criteria are as follows: 1) property and real estate companies are listed on the IDX in 2017-2021; 2) property and real estate companies that publish complete financial reports for 2017-2021; 3) property and real estate companies whose financial reports use the rupiah currency; and 4) property and real estate companies that generate profits in 2017-2021. The data analysis technique uses multiple linear analysis. The results of this study indicate that profitability affects firm value. Leverage affects the value of the company. Firm size has an effect on firm value. Liquidity affects the value of the company. Meanwhile, debt policy has no effect on firm value.

Keywords: determinants; the value of the company; property and real estate

PENDAHULUAN

Firm value atau nilai perusahaan merupakan bagian penting bagi investor pada pengambilan keputusan. Firm value sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan oleh calon investor. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan selalu meningkatkan kinerjanya agar nilainya lebih tinggi dan membuat calon investor berinvestasi sebanyak-banyaknya. Calon investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dan akan menaikkan harga sahamnya (Rivandi dan Petra, 2022). Firm value tercermin dalam harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan maka semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kesejahteraan para investor (Wijaya & Fitriati, 2022). Firm value diukur dengan Price to Book Value (PBV).

Secara umum, firm value dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan likuiditas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan

dalam mencari keuntungan (laba). Menurut Rahma dan Arifin, (2021) Profitabilitas dapat menentukan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi keuntungan dari investasi yang dilakukan investor dalam perusahaan tersebut. Faktor kedua yang mempengaruhi firm value adalah leverage. Leverage untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan harus menyeimbangkan jumlah hutang dan sumber untuk membayar hutang. Besarnya beban hutang dapat mengurangi jumlah laba yang diterima sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Leverage diprosikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Saputri dan Bahri, 2021).

Faktor ketiga adalah ukuran perusahaan. Menurut Yohana et al., (2021) Ukuran perusahaan merupakan nilai yang dapat menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dari segi aset, pendapatan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar ukuran perusahaan dalam perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan karena dianggap baik. Faktor keempat yang mempengaruhi firm value adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang adalah tindakan manajemen perusahaan yang membiayai perusahaannya menggunakan modal yang berasal dari hutang. Kebijakan hutang adalah kebijakan perusahaan tentang sejauh mana menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan (Ecodemica et al., 2019). Kebijakan hutang berguna untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang.

Faktor kelima yang mempengaruhi firm value adalah likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Iman et al., 2021). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang besar akan dianggap memiliki kinerja yang hebat oleh investor. Hal ini akan menarik investor untuk menempatkan modalnya ke perusahaan tersebut. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Husna & Satria (2019), Markonah et al., (2020), Maulida dan Maria (2021), Ismiyatun et al., (2021), Saputri dan Bahri (2021), Ambarwati dan Vitaningrum (2021), Yohana et al., (2021), Iman et al., (2021), Rivandi dan Petra (2022), Wijaya dan Fitriati (2022) menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap firm value. Sedangkan Hidayat dan Khotimah, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap firm value.

Penelitian Markonah et al., (2020), Maulida dan Maria, (2021), Ismiyatun et al., (2021) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap firm value. Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Husna dan Satria, (2019), Saputri dan Bahri, (2021), Rivandi dan Petra, (2022) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap firm value. Kemudian penelitian Husna dan Satria, (2019), Maulida dan Maria, (2021), Wijaya dan Fitriati, (2022), Rivandi dan Petra, (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap firm value. Sedangkan oleh Yohana et al., (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap firm value. Dalam penelitian Ecodemica et al., (2019), Rahma dan Arifin, (2021) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap firm value. Sedangkan Nasution, (2020), Yohana et al., (2021) yang menyatakan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap firm value.

Dalam penelitian Ismiyatun et al., (2021), Iman et al., (2021), Wijaya dan Fitriati, (2022) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap firm value. Sedangkan Husna dan Satria, (2019), Markonah et al., (2020), Saputri dan Bahri, (2021), Ambarwati dan Vitaningrum, (2021), Wijaya dan Fitriati, (2022) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap firm value. Terdapat berbagai hasil penelitian terdahulu yang tidak sama dan tidak konsisten. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan likuiditas terhadap firm value. Tujuan penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan likuiditas terhadap firm value.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2018) metode kuantitatif yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel penelitian tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehingga penyajian hasil dari penelitian ini didominasi dengan angka-angka. Populasi dalam penelitian ini adalah 81 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Dalam pengambilan sampel

menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 15 perusahaan untuk sampel penelitian ini.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut: Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar secara berturut-turut di BEI tahun 2017-2021, Perusahaan Property dan Real Estate yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2017-2021, Perusahaan Property dan Real Estate yang Laporan Keuangannya menggunakan mata uang rupiah, Perusahaan Property dan Real Estate yang menghasilkan laba tahun 2017-2021. Jumlah sampel penelitian $15 \times 5 = 75$ data. Namun data yang mengalami outlier sebanyak 23 data sehingga data yang dapat diolah sebanyak 52 data.

Firm value (nilai perusahaan) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) (Wijaya & Fitriati, 2022). Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan *return on asset*. *Return on asset* dianggap mampu menggambarkan perusahaan dalam mencari margin sehingga para investor dapat mengetahui informasi manajemen dalam mengelola perusahaan (Rivandi dan Petra, 2022). *Leverage* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) (Saputri & Bahri, 2021). Ukuran perusahaan dapat meyakinkan tingkat kepercayaan investor (Pribadi, 2018). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan diprosikan melalui logaritma natural (*Ln*) dari total aktiva. Kebijakan hutang dalam penelitian ini dihitung dengan *Debt to Assets Ratio*. *Debt to Assets Ratio* digunakan untuk mengukur jumlah asset yang dibiayai oleh utang. Semakin kecil nilai DAR, semakin sedikit utang yang digunakan perusahaan untuk pendanaan perusahaan (Yohana et al., 2021). Likuiditas dapat diprosikan dengan menggunakan *current ratio* (CR). *Current ratio* mengindikasikan kecukupan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo (Jihadi et al., 2021). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Serta analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji kelayakan model (uji F), uji hipotesis statistik (uji t), dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Standar	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,068	> 0,05	Data berdistribusi Normal

Sumber: data olahan

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *firm value* (sig) sebesar $0,068 > 0,05$. Hal ini berarti data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel $> 0,10$ dan *variance inflation factor* (VIF) pada semua variabel < 10 . Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 3 dapat dilihat semua variabel independent menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan Tabel 4 hasil pengujian autokorelasi diketahui bahwa jumlah variabel independent (k) sebanyak 5 variabel dengan jumlah data (n) 52. Terdapat nilai $DU = 1,7694$, $DW = 1,874$, dan $4-DU = 2,2306$. Hal ini menunjukkan bahwa $1,7694 < 1,874 < 2,2306$ ($du < dw < 4-du$) itu artinya pengujian ini terbebas dari autokorelasi.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Varibel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
ROA	0,721	> 0,10	1.387	< 10	Tidak Ada Multikolinearitas
DER	0,111	> 0,10	9.040	< 10	Tidak Ada Multikolinearitas
UP	0,784	> 0,10	1.275	< 10	Tidak Ada Multikolinearitas
DAR	0,104	> 0,10	9.596	< 10	Tidak Ada Multikolinearitas
CR	0,911	> 0,10	1.098	< 10	Tidak Ada Multikolinearitas

Sumber: data olahan

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Varibel	Sig	Standar	Keterangan
ROA	0,120	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DER	0,660	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
UP	0,953	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DAR	0,951	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
CR	0,568	> 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data olahan

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

DW	DL	DU	4-DU	4-DL	Keterangan
1,874	1,3512	1,7694	2,2306	2,6488	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: data olahan

Tabel 5 menjelaskan persamaan regresi dari model penelitian ini adalah : $PBV = -4,356 + 7,127 ROA + 1,147 DER + 0,145 UP - 1,692 DAR + 0,109 CR + \epsilon$. Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar 8,335 dan Ftabel sebesar 2,42 dilihat dari tabel F statistik $df = n-k-1 (52-5-1)$. Jika dimasukkan ke dalam kriteria maka $F_{hitung} > F_{tabel} (8,335 > 2,42)$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap *firm value*. Sedangkan Tabel 7 hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap *firm value*. Sedangkan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Tabel 8 menjelaskan besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,418 atau sebesar 41,8%. Hal ini berarti 41,8% dari *firm value* dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan likuiditas sedangkan sisanya sebesar 58,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain selain variabel penjelas atau variabel independen diluar model peneliti ini.

Tabel 5
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	-4.356
ROA	7.127
DER	1.147
UP	0,145
DAR	-1.692
CR	0,109

Sumber: data olahan

Tabel 6
Hasil Uji F

Keterangan	Fhitung	Ftabel	Sig.	Kriteria	Hasil
Uji Kelayakan Model (Uji F)	8.335	>2,42	0,000	<0,05	Model Layak

Sumber: data olahan

Tabel 7
Hasil Uji T

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
ROA	3.801	> 2,012	0,000	<0,05	Diterima
DER	2.615	> 2,012	0,012	<0,05	Diterima
UP	2.400	> 2,012	0,020	<0,05	Diterima
DAR	-1.295	> -2,012	0,202	<0,05	Ditolak
CR	2.213	> 2,012	0,032	<0,05	Diterima

Sumber: data olahan

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
0,418	Variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, likuiditas memiliki pengaruh sebesar 41,8% terhadap <i>firm value</i> . Sedangkan, 58,2% dipengaruhi oleh variasi variabel independen lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Sumber: data olahan

Pengaruh profitabilitas terhadap firm value

Hasil uji menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang berarti profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek atau pengelolaan perusahaan yang baik. Hal itu dikarenakan meningkatnya keuntungan perusahaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham dan memperlihatkan bahwa kondisi perusahaan baik. Perusahaan yang baik mencerminkan tingkat pertumbuhan perusahaan sehingga investor akan memandang kinerja perusahaan dengan baik selain itu dapat memberikan sinyal yang baik untuk menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna & Satria (2019), Markonah *et al.*, (2020), Maulida dan Maria (2021), Ismiyatun *et al.*, (2021), Saputri dan Bahri (2021), Ambarwati dan Vitaningrum (2021), Yohana *et al.*, (2021), Iman *et al.*, (2021), Rivandi dan Petra (2022), (Wijaya & Fitriati, 2022) menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap *firm value*. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Khotimah, (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Pengaruh leverage terhadap firm value

Hasil uji menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang berarti jika leverage menunjukkan hasil yang tinggi, investor akan menilai perusahaan tersebut memiliki nilai yang rendah karena memiliki hutang yang lebih tinggi daripada modal sendiri. Dengan kata lain, semakin rendah nilai leverage maka semakin rendah risiko yang ditanggung perusahaan karena perusahaan terbukti mampu membayar hutang. Perusahaan harus menyeimbangkan jumlah hutang dan sumber untuk membayar hutang. Besarnya beban hutang dapat mengurangi jumlah laba yang diterima sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan. Jika semakin rendah tingkat leverage akan menjadikan informasi kepada investor bahwa perusahaan tersebut baik. Sehingga menarik minat investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Markonah *et al.*, (2020), Maulida dan Maria, (2021), Ismiyatun *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria, (2019), Saputri dan Bahri, (2021), Rivandi dan Petra, (2022) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap firm value

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang berarti semakin besar suatu ukuran perusahaan maka nilai perusahaan semakin meningkat karena dianggap memiliki kinerja yang baik dalam menghadapi permasalahan bisnisnya. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan besar akan memicu minat investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria, (2019), Maulida dan Maria, (2021), Wijaya dan Fitriati, (2022), Rivandi dan Petra, (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm value*. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohana *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Pengaruh kebijakan hutang terhadap firm value

Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis, dikarenakan berapapun banyaknya hutang yang digunakan oleh perusahaan tidak

akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan kata lain, tidak adanya pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dikarenakan pembiayaan dalam perusahaan tidak di biayai oleh hutang melainkan perusahaan dalam mendanai aktivitasnya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham yang membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Karena, dengan tingginya nilai hutang dapat menimbulkan risiko kebangkrutan yang dialami oleh perusahaan dan dapat menurunkan tingkat investasi dari para pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal bahwa pembiayaan yang diperoleh melalui hutang maupun dengan modal sendiri dapat memberikan suatu sinyal yang akan memberikan petunjuk kepada investor. Sinyal inilah yang akan digunakan oleh investor untuk menilai prospek perusahaan di masa depan, sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution, (2020), Yohana *et al.*, (2021) yang menyatakan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ecodemica *et al.*, (2019), Rahma dan Arifin, (2021) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap *firm value*.

Pengaruh likuiditas terhadap firm value

Likuiditas berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang berarti semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik untuk dapat memberikan persepsi positif terhadap kondisi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang atau mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismiyatun *et al.*, (2021), Iman *et al.*, (2021), Wijaya dan Fitriati, (2022) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *firm value*. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria, (2019), Markonah *et al.*, (2020), Saputri dan Bahri, (2021), Ambarwati dan Vitaningrum, (2021), Wijaya dan Fitriati, (2022) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap *firm value*. Sedangkan, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu Sampel penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021 sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan sektor lainnya dan Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini hanya 41,8%, artinya masih ada 58,2% variabel lain yang dapat mempengaruhi *firm value*..

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. 2021. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 127–130.
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. 2019. Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas. 3(1).
- Hidayat, I., & Khotimah, K. 2022. Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Husna, A., & Satria, I. 2019. Effects of return on asset, debt to asset ratio, current ratio, firm size, and dividend payout ratio on firm value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54.
- Iman, C., Sari, F., & Pujiyanti, N. 2021. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 9(2), 531–534.
- Ismiyatun, I., Aryani, N., & Ispriyahadi, H. 2021. Determinants of firm value: evidence from listed insurance companies in Indonesia. *Diponegoro International Journal of Business*, 4(2), 82–94.

- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. 2021. The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value : empirical evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Markonah, Salim, A., & Franciska, J. 2020. Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94.
- Maulida, A., & Maria, E. 2021. The effect of company size, leverage, profitability and dividend policy on company value on manufacturing companies listed on the indonesia stock exchange (idx) for the 2014-2018 period. 5(2), 684–691. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Nasution, M. S. 2020. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 1–16.
- Pribadi, M. 2018. *Pengaruh struktur aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia*. 1(1), 372–385. <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>
- Rahma, S. S., & Arifin, A. 2021. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 2(2), 2337–3806.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. 2022. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Saputri, D. R., & Bahri, S. 2021. The effect of leverage, profitability, and dividend policy on firm value. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1316–1324.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. 2022. Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616.
- Yohana, Intan, A., Kalbuana, N., & Indra, C. 2021. Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66.